

English / Original Term	Indonesian/Original Term	Daftar Istilah
Aggregates	Skandha (Sanskerta).	<i>Lihat Skandha.</i>
Analytical Meditation	Meditasi Analitis.	Cara membiasakan citta pada suatu pemahaman, realisasi atau kesadaran tertentu. Seseorang berfokus pada suatu objek dan membangkitkan pemahaman, realisasi atau keadaan kesadaran tertentu dengan menggunakan fungsi-fungsi mental (mental factors) dari pemeriksaan yang mendalam. Juga mencakup pengaplikasian dari serangkaian penalaran yang telah dipahami dan diyakini validitasnya.
Attachment	Keterikatan (Sanskerta: lobha/raga).	Salah satu dari klesha utama dimana kualitas baik dari suatu objek dilebih-lebihkan dan tidak ingin terpisahkan dari objek itu. Lobha/raga adalah lawan dari dvesha.
Awakened	Bodhi (Sanskerta: Indonesia: tergugah).	Lihat Enlightened.
Bhumi	Sepuluh bhumi Bodhisattva (Sanskerta: dasa bhumayah).	Sepuluh tahap atau tingkat realisasi yang dilalui seorang Bodhisattva dalam perjalanan spiritualnya mencapai penggugahan. Bodhisattva yang telah mengalami shunyata secara langsung berarti memasuki bhumi pertama.
Bliss	Sukha (Sanskerta).	Lihat Sukha.
Bodhicitta (skt)	Bodhicitta (Sanskerta).	Menumbuhkan hati yang peduli, yang bertekad untuk tergugah sepenuhnya agar dapat memberikan manfaat yang maksimal kepada semua makhluk.
Bodhisattva (skt)	Bodhisattva (Sanskerta).	Makhluk yang beraspirasi atau bertekad untuk mempraktikkan bodhicitta.
Buddhafield/Pureland	Buddhaksetra (Sanskerta).	Alam murni yang selalu dialami oleh para Buddha.
Buddha-Nature	Potensi Kebuddhaan (Sanskerta: Buddhagotra).	Potensi yang memungkinkan setiap makhluk untuk tergugah sepenuhnya.
Citta (skt)	Citta (Sanskerta).	Dalam bahasa Sanskerta, terdapat banyak sinonim dari citta, seperti: jnana, manah, mati, vijnana, budhi, vittih, vidya, nama dan sebagainya. Dalam bahasa Inggris sering diterjemahkan sebagai mind, consciousness, awareness dan sebagainya. Kosa kata bahasa Indonesia untuk istilah-istilah tersebut sangatlah terbatas. Kata-kata yang sering digunakan adalah kesadaran, pikiran, batin, perhatian, namun kata-kata tersebut kurang memadai untuk mewakili arti citta. Pada dasarnya, citta didefinisikan sebagai aktivitas mempersepsi objek, yang memungkinkan sesuatu untuk muncul (clear) dan diketahui (aware). Dengan demikian, proses melihat, mendengar, membau, merasa, menyentuh dan berpikir pun digolongkan dalam citta.
Clear Light	Kilauan jernih (Sanskerta: prabhasvara).	Menerangkan pengertian citta yang paling mendalam. Kesenambungan citta (Sanskerta: samtana) ini tidak berawal dan tidak berakhir, tanpa terputus, baik dalam proses kematian maupun dicapainya Kebuddhaan. Setiap makhluk mempunyai samtana masing-masing. Kilauan jernih ini mempunyai sifat dasar yang bebas dari segala jenis konsep dan klesha.
Cultivate	Meditasi (Sanskerta: bhavana).	<i>Lihat Meditation.</i>
Cyclic Existence	Samsara (Sanskerta).	<i>Lihat Samsara.</i>

Dependent arising	Pratityasamutpada (Sanskerta).	<i>Lihat Dependent origination.</i>
Dependent origination	Pratityasamutpada (Sanskerta).	Segala sesuatu tidak eksis secara independen atau berdiri sendiri, namun terkait pada sebab-sebab dan kondisi-kondisi serta pada citta yang melabelnya. Pengertian pratityasamutpada yang paling mendalam adalah bahwa keberadaan segala sesuatu saling terkait. Misalnya adanya sebutan guru karena adanya sebutan murid dan adanya sebutan murid karena adanya sebutan guru. Tanpa murid tidak ada guru dan tanpa guru tidak ada murid, sehingga dalam bahasa Inggris tidak lagi hanya disebut dependent origination namun dependent designation.
Discerning Wisdom	Prajna pembeda (Sanskerta: pratyaveksa-jnana).	Intelek atau intelijen spiritual tinggi yang berfungsi untuk mengenal dan mengidentifikasi apakah sesuatu itu positif atau negatif; apakah sesuatu itu merupakan keberadaan yang sifatnya konvensional atau keberadaan menurut pengertian yang paling mendalam.
Emptiness	Shunya; shunyata (Sanskerta).	<i>Lihat Shunyata.</i>
Emptiness of three spheres	Tri Mandala Shunyata (Sanskerta).	Tiga lingkup shunyata yaitu merenungkan kenyataan bahwa objek (penerima pemberian), subjek (pemberi) dan tindakan (memberi) bersifat shunya (tidak memiliki sifat hakiki dari sisinya sendiri).
Enlightened	Bodhi (Sanskerta: Indonesia: tergugah).	Dicapainya keadaan sempurna yang semestinya (Sanskerta: tathata), dimana semua kesalahpengertian telah sepenuhnya dihilangkan dan dimilikinya kemampuan melihat semua keberadaan secara benar, serta ditandai dengan pengetahuan dan welas asih sempurna. Mahluk yang telah tergugah dari kebingungan mengenai realita dan telah mencapai keadaan demikian disebut Buddha (Sanskerta), Inggris: the Awakened One; Indonesia: Yang Telah Tergugah.
Enlightenment / Bodhi (skt)	Penggugahan (Sanskerta: Bodhi).	<i>Lihat Bodhi.</i>
Equanimity	Upeksha (Sanskerta).	Tidak membedakan-bedakan. Citta yang melihat dan memahami segala sesuatu seperti apa adanya. Upeksha merupakan salah satu dari Empat Pikiran Kebajikan Tanpa Batas (Sanskerta: Catur Apramana).
Four Noble Truths	Empat Kenyataan Para Arya (Sanskerta: catvari aryasatya).	Putaran Roda Dharma pertama yang diberikan oleh Buddha kepada lima orang pertapa yang berisi: (1) Kenyataan tentang Duhkha, (2) Kenyataan Sumber Duhkha, (3) Kenyataan Berakhirnya Duhkha, dan (4) Kenyataan Jalan untuk Mengakhiri Duhkha. Secara ringkas, ajaran Empat Kenyataan Para Arya menerangkan bahwa segala sesuatu bersifat dukkha (tidak memuaskan); dukkha mempunyai sebab yaitu karma dan klesha; dukkha dapat diakhiri; dan ada jalan atau cara untuk mengakhirinya.
Great Vehicle	Mahayana (Sanskerta; Inggris: Greater Vehicle/Vast Vehicle of Mind).	<i>Lihat Mahayana.</i>
Hatred	Dvesha (Sanskerta).	Penolakan dan perasaan tidak senang karena menghadapi sesuatu yang tidak menyenangkan atau sesuatu yang tidak dikehendaki. Dvesha merupakan salah satu dari tiga racun (tri-visa). Dvesha adalah lawan dari lobha/raga.

Hinayana (skt)	Hinayana (Sanskerta; Inggris: Lesser Vehicle/Modest Vehicle of Mind).	Level dan keadaan pikiran dengan motivasi ingin mengentaskan diri dari samsara dan mencapai pembebasan.
Ignorance	Avidya (Sanskerta; Indonesia: kesalahpengertian).	Salah mengerti mengenai keberadaan - bahwa segala sesuatu mempunyai sifat hakiki dan bersifat independen. Kesalahpengertian inilah yang mendasari semua penderitaan, semua klesha dan karma. Avidya beserta dvesha dan raga/lobha disebut tri-visa (tiga racun).
Illusion	Halusinasi.	Ketidaksesuaian antara apa yang dianggap benar dengan kenyataan atau realita. Proyeksi yang keliru mengenai sesuatu - yang disebabkan oleh kesalahpengertian, misalnya seorang anak kecil yang ketakutan karena menganggap ada hantu di kamarnya.
Impermanence	Anitya (Sanskerta).	Mempunyai sifat 'berubah-ubah.' Anitya merupakan sifat dasar dari semua fenomena, misalnya pengertian bahwa pada saat sesuatu terbentuk, pada saat itu juga proses kehancurannya telah dimulai.
Imputation	Imputasi.	Pemberian label pada sesuatu yang dipikirkan. Misalnya, keberhargaan batu yang disebut berlian adalah berdasarkan imputasi dari nilai yang diterapkan pada benda tersebut.
Intention	Cetana (Sanskerta).	Impuls, gerak hati atau hasrat yang mendorong pikiran, perkataan atau perbuatan.
Kalpa (skt)	Kalpa (Sanskerta).	Adalah unit jenjang waktu atau periode masa yang lama berdasarkan terbentuk dan hancurnya dunia ini dalam kosmologi India.
Karma (skt)	Karma (Sanskerta; Inggris: action).	Definisi singkat dari karma adalah Bergeraknya pikiran. Sebenarnya karma merupakan faktor mental yang mendorong citta untuk 'mengarahkan' semua pikiran, perkataan dan perbuatan ke arah tertentu. Dorongan ini dipengaruhi oleh tilasan-tilasan pikiran, perkataan dan perbuatan di masa lalu. Sehingga bisa dikatakan bahwa apa yang dialami sekarang, baik secara internal maupun eksternal adalah hasil dari pikiran, perkataan dan perbuatan masa lampau. Dan pikiran, perkataan dan perbuatan sekarang ini juga akan meninggalkan tilasan-tilasan di masa yang akan datang. Jadi karma adalah evolusi mental dimana semua pikiran, perkataan dan perbuatan - betapapun kecilnya akan berpengaruh pada apa yang akan dialami di masa mendatang.
Klesha (skt)	Klesha (Sanskerta; Inggris: delusion).	adalah pikiran dan emosi yang timbul dari dalam dan mengaduk kedamaian pikiran. Adanya klesha menyebabkan kemarahan, ketakutan, kesombongan, keserakahan, dan sebagainya - yang pada dasarnya mengganggu ketenangan dan kebahagiaan pikiran. Untuk menghilangkan gangguan ketenangan ini biasanya disertai tindakan negatif tanpa memikirkan makhluk lain - yang justru menyebabkan penderitaan di masa yang akan datang.
Lama (Tib)	Lama (Tibet).	Sebutan untuk seorang Guru atau pembimbing spiritual.
Lam-Rim (Tib)	Marga (Sanskerta).	Perkembangan tahap spiritual.
Loving-kindness	Cinta kasih (Sanskerta: maitri).	Keinginan agar makhluk lain mendapatkan kebahagiaan dan sebab-sebabnya dan secara aktif berupaya agar mereka bahagia.
Madhyamaka (skt)/Middle Way	Madhyamaka (Sanskerta; Inggris: Middle Way).	Salah satu dari empat cara pandang (school of thought) dalam Buddhisme. Madhyamaka dianggap sebagai cara pandang Buddhis yang paling mendalam mengenai keberadaan.

		Keberadaan segala sesuatu saling terkait, karena itu menghindari kedua pandangan ekstrim, yaitu eternalisme (keberadaan yang bersifat hakiki) dan nihilisme (tidak ada keberadaan sama sekali). Keempat cara pandang dalam Buddhisme itu adalah Vaibhasika, Sautrantika, Cittamatra dan Madhyamaka. Madhyamaka sendiri mempunyai dua divisi yaitu Madhyamaka Svatantrika dan Madhyamaka Prasangika.
Mahayana (skt) / Great Vehicle	Mahayana (Sanskerta; Inggris: Greater Vehicle/Vast Vehicle of Mind).	Level atau keadaan pikiran dengan landasan bodhicitta, bermotivasi untuk mencapai penggugahan.
Mantrayana (skt)	Mantrayana (Sanskerta).	<i>Lihat Vajrayana.</i>
Materialism	Materialisme; materialistik.	Cara pandang yang menganggap keberadaan segala sesuatu secara fisik semata.
Meditation / to Cultivate	Meditasi (Sanskerta: bhavana).	Proses untuk menumbuhkan dan menciptakan kondisi-kondisi yang mendukung dalam citta untuk mencapai tujuan tertentu.
Middle Way	Madhyamaka (Sanskerta; Inggris: Middle Way).	<i>Lihat Madhyamaka</i>
Mistaken Perception	Halusinasi.	<i>Lihat Illusion</i>
Nirvana (skt)	Nirvana (Sanskerta).	Sinonim yang sering digunakan adalah moksha (Sanskerta; Indonesia: kebebasan), yang menerangkan kondisi citta dimana semua karma negatif, klesha dan tilasan-tilasannya telah sepenuhnya dihilangkan sehingga citta 'bebas' dari semua penderitaan (Inggris: a state beyond sorrow).
Paramitayana (skt) / Perfection Vehicle	Paramitayana (Sanskerta)	Secara harafiah berarti "kendaraan Paramita." Paramitayana adalah jalan bertahap mencapai penggugahan yang dijalankan para Bodhisattva dengan mempraktikkan paramita-paramita. Paramitayana disebut juga Bodhisattvayana.
Preta (skt)	Preta (Sanskerta).	Salah satu di antara enam kelompok makhluk dalam Kamadhatu (alam keinginan, salah satu dari tiga alam menurut kosmologi Buddhis). Dikatakan makhluk-makhluk terlahir sebagai preta karena didominasi oleh pemikiran serba tidak berkecukupan dan selalu merasa kurang.
Renunciation	Pengentasan diri (Sanskerta: niryana/nihsarana).	Mengetahui bahwa keberadaan samsara bersifat tidak memuaskan, secara pasti seseorang bertekad mengentaskan diri untuk keluar dari kondisi ini dan mencapai kebebasan. Dalam menjalankan kehidupan ini, ia mengerti bahwa kebahagiaan yang ingin dicapai tidak lagi hanya tergantung pada faktor-faktor eksternal, namun bagaimana mengubah cara pandang dan cara hidup.
Samsara	Samsara (Sanskerta).	Keberadaan yang bersifat dipaksakan, seakan-akan tanpa daya - disebabkan oleh karma dan klesha yang didasari oleh avidya. Misalnya dilahirkan secara berulang-ulang tanpa daya atau penderitaan karena kondisi keberadaan, sehingga apa yang dianggap sebagai kenyamanan pun, bersifat tidak memuaskan.
Self	Atman (Sanskerta).	Jiwa, roh, nyawa. Sosok yang ada dalam diri setiap makhluk - yang akan lahir kembali, yang tidak berubah-ubah, terpisah dan tidak tergantung dari badan dan pikiran. Sosok yang seperti ini tidak eksis menurut ajaran Buddha.

Shamatha (skt)	Meditasi Konsentratif.	Keadaan pikiran dimana gangguan-gangguan meditasi telah diatasi sehingga pikiran dapat berkonsentrasi sepenuhnya pada objek tertentu tanpa daya upaya selama waktu yang diinginkan.
Shunyata (skt) / Emptiness/Voidness	Shunya; shunyata (Sanskerta).	Cara keberadaan segala sesuatu yang sesungguhnya, yaitu tidak mempunyai sifat hakiki (Sanskerta: svabhava; Inggris: inherent existence/essence). Karena segala sesuatu bersifat shunya, maka keberadaannya secara konvensional hanya sebagai proyeksi atau imputasi, bukanlah keberadaan yang sesungguhnya.
Six realms of existence	Enam alam keberadaan.	Yang dimaksud dengan enam alam keberadaan adalah alam dewa, alam asura, alam manusia, alam binatang, alam preta dan alam neraka.
Skandha (skt) / Aggregates/Heaps	Skandha (Sanskerta).	Lima tumpukan/bagian yang digunakan sebagai dasar untuk mengidentifikasi pengalaman-pengalaman mengenai keberadaan diri. Kelima tumpukan/bagian ini disebut panca-skandha, yang terdiri dari: wujud (rupa), sensasi (vedana), kebiasaan membedakan (samjna), kesadaran (vijnana) dan yang tidak termasuk dalam keempat tumpukan/bagian di atas (samskara).
Stages on the Path / Lam-Rim (tib)	Marga (Sanskerta).	Perkembangan tahap spiritual.
Suffering	Duhkha (Sanskerta).	Sesuatu yang tidak memuaskan. Keberadaan dalam samsara ditandai dengan sifat duhkha - tidak mungkin selalu memuaskan.
Sukha (skt)/ Bliss	Sukha (Sanskerta).	Kebahagiaan, ketenangan yang merupakan lawan dari duhkha. Sukha dibedakan dari kenikmatan atau kenyamanan. Sukha didefinisikan sebagai keadaan citta yang sangatimbang (Inggris: exceptionally healthy state of mind), citta yang tidak bergejolak dan tidak teraduk oleh emosi-emosi yang mengganggu (Sanskerta: klesha). Ini jauh berbeda dengan kebahagiaan yang diperoleh hanya karena dipenuhinya keinginan. Kebahagiaan sempurna seperti ini sangat mungkin untuk dialami, namun membutuhkan cara pikir yang sesuai dan latihan secara mental.
Tantra / Vajrayana (skt)	Tantrayana (Sanskerta).	<i>Lihat Vajrayana.</i>
The Six Paramitas (skt)	Paramita (Sanskerta).	Berarti 'telah mencapai seberang.' Paramita adalah faktor-faktor mental tertentu yang jika dilatih dan diterapkan akan bertindak sebagai obat penawar dari semua klesha dan dapat membawa kita mencapai kebebasan atau Kebuddhaan. Paramita kadang diterjemahkan sebagai kesempurnaan. Pengumpulan paramita dilakukan apabila tindakan bajik seseorang dilandasi dengan bodhicitta dan pengertian tentang shunyata. Yang termasuk Enam Paramita adalah: 1. Dana Paramita (paramita kemurahan hati), 2. Sila Paramita (paramita hidup etis dan bermoral), 3. Kshanti Paramita (paramita toleransi dan kesabaran; tidak bereaksi negatif ketika menghadapi hal-hal yang tidak menyenangkan), 4. Virya Paramita (paramita bergembira dalam usaha berbuat kebajikan), 5. Dhyana Paramita (paramita pemusatan perhatian dan konsentrasi), 6. Prajna Paramita (paramita pencapaian intelijen tinggi).

The Six Perfections	Paramita (Sanskerta).	<i>Lihat The Six Paramitas.</i>
Vajrayana	Vajrayana (Sanskerta; Inggris: adamantine vehicle/diamond vehicle).	Merupakan bagian dari Mahayana dimana teknik-teknik Tantra digunakan untuk membawa seseorang mencapai penggugahan dengan lebih cepat. Vajrayana disebut juga Tantrayana atau Mantrayana.
Voidness	Shunya; shunyata (Sanskerta).	<i>Lihat Shunyata.</i>
Wisdom	Prajna (Sanskerta).	Intelek atau intelijen spiritual tinggi, yang harus dikembangkan untuk dapat melihat realita secara benar. Prajna digunakan sebagai landasan dalam setiap pikiran, perkataan dan perbuatan - dan prajna ini menyebabkan berkembangnya welas asih.

Source: www.potowa.org/index.php/istilah/

Berikut adalah sebagian kecil dari daftar istilah dalam ajaran Buddhadharma. Saat ini daftar istilah yang ada di sini masih sedikit dan akan terus dilengkapi.